



▶ MASALAH SOSIAL

Giliran 3 Warga Pakualaman Jadi Korban Oplosan

JOGJA—Minuman keras (miras) oplosan kembali merenggut korban jiwa. Tiga orang warga kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman, Kota Jogja, dilaporkan meninggal dunia sesuai menggelar pesta miras.

Uti Fabriarni
uliharianjogja.com

▶ Berdasarkan laporan, ketiga korban meninggal dunia dalam waktu berbeda-beda.

▶ Polresta Jogja bakal mengencarkan operasi miras termasuk mencari produsen dan penjual miras.

Tewasnya tiga warga pakualaman ini menambah panjang daftar korban miras oplosan. Sebelumnya, dua orang warga Tegalarjo, Kota Jogja dan seorang Sedayu, Bantul, tewas sesuai menenggak miras oplosan.

Kasubag Humas Polresta Jogja, Iptu Sartono, menjelaskan, ketiga korban meninggal dunia masing-masing Kusmedi, 50; Ari Prabowo, 31; dan Kustanto Sutrisno, 46, ketiganya warga Jagalan, Ledoksari, Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman, Kota Jogja.

"Ketiga orang korban yang meninggal dunia tersebut minum miras selama beberapa hari, mulai Sabtu (9/3) sampai Rabu (13/3). Miras apa yang diminum, sampai saat ini belum diketahui karena pada saat ada laporan masuk, korban sudah meninggal dunia dan di lokasi yang digunakan untuk minum sudah bersih," kata Sartono, Minggu (17/3).

Dijelaskan Sartono, berdasarkan laporan, ketiga korban meninggal dunia dalam waktu berbeda-beda. Korban Kusmedi meninggal pada Rabu (13/3); Ari Prabowo meninggal Kamis (14/3) dan Kustanto Sutrisno meninggal Sabtu (16/3).

● Lebih Lengkap Halaman 16

Giliran 3...

Kusmedi meninggal dunia di rumah, sedangkan dua rekannya meninggal saat dirawat di rumah sakit.

Kanitreskrim Polsek Pakualaman, Iptu Kaswandi, mengatakan pencarian barang bukti sulit dilakukan karena diduga para korban langsung membuang botol bekas minuman ke sungai.

Kaswandi menyangkan kejadian tersebut dilaporkan bukan saat kali pertama terjadi, tetapi setelah beberapa kali kejadian. Selain itu, keterangan kasus tersebut baru didapatkan dari saksi yang melihat mereka minum miras. Namun saksi tidak ikut minum miras bersama korban. "Kami hendak meminta keterangan juga susah, karena semua pelaku sudah meninggal dunia," ucapnya. Kendati demikian, jajarannya tetap akan mendalami kasus ini, termasuk menindaklanjuti dengan mengusut sumber miras yang dikonsumsi oleh korban.

Lurah Purwokinanti, Agus Joko, menduga miras yang dikonsumsi ketiga korban berasal dari luar wilayah Purwokinanti. "Saya tanya RW, katanya tidak ada penjual di Purwokinanti. Katanya miras berasal dari luar," kata dia, Minggu.

Agus Joko mengaku prihatin dengan peristiwa itu, karena selama ini tokoh masyarakat setempat terus melaksanakan beragam kegiatan untuk mengarahkan pemuda di Purwokinanti untuk berperilaku positif. "Kami langsung mengumpulkan seluruh ketua RT, RW dan tokoh masyarakat untuk aktif dalam menangani penyakit masyarakat," ujarnya.

Kapolresta Jogja, Kombes Pol. Armalini, menyatakan jajarannya bakal mengencarkan operasi miras termasuk mencari produsen dan penjual miras. Selama tiga bulan terakhir, ada sembilan orang yang sudah dididik terkait dengan peredaran miras. "Mereka sudah kami serahkan ke pengadilan. Ada yang dihukum kurungan, ada juga yang didenda, karena peredaran miras merupakan tindak pidana ringan," kata dia, Minggu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kac. Pakualaman	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat. Pol. PP			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat. Pol. PP			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005